

---

## Alih Kode Dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, And Revenge*

Sesa Ajulita<sup>1</sup>, Patrisia Cuesdeyeni<sup>2</sup>, Yuliati Eka Asi<sup>3</sup>, Lazarus Linarto<sup>4</sup>, Rusmina<sup>5</sup>,  
Argumen<sup>6</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Palangka Raya, <sup>5</sup>SMAN 3 TEBAS, <sup>6</sup>SMPN 2 Kahayan Hilir

Korespondensi penulis: [sesaajulita02hmg@gmail.com](mailto:sesaajulita02hmg@gmail.com)

**Abstract.** *The aim of this research is (1) to describe the factors causing code switching in the Drama Series Scandal 2: Sex, Love, and Revenge. (2) describe the function of using code switching in the Drama Series Scandal 2: Sex, Love, and Revenge. This research is qualitative descriptive research. The subject of this research is speech events that occurred in the Drama Series Scandal 2: Sex, Love, and Revenge. The object of this research is data containing code switching in speech events in the Drama Series Scandal 2: Sex, Love, and Revenge. The technique used in collecting data uses non-participating listening and note-taking techniques. Data were analyzed using qualitative descriptive methods with data transcription and data classification steps. The validity of the data is obtained through continuous data searching according to the facts, persistent observation techniques, and triangulation. The results of this study show two conclusions. First, there are five factors that cause code switching in Drama Series Scandal 2: Sex, Love, and Revenge, namely the speaker, the interlocutor, the presence of a third speaker, the subject of discussion, and to evoke a sense of humor, and simply to have agency. Second, there are five functions of code switching in Drama Series Scandal 2: Sex, Love, and Revenge, namely explaining, asking, reprimanding. Affirm and remind*

**Keywords:** *Code Switching, Language, and Speech Events*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya alih kode dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge*. (2) mendeskripsikan fungsi penggunaan alih kode dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge*. Penelitian ini penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peristiwa tutur yang terjadi pada Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge*. Objek penelitian ini adalah data yang mengandung alih kode dalam peristiwa tutur pada Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge*. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik simak tidak berpartisipasi dan teknik catat. Data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dengan langkah transkrip data dan klasifikasi data. Keabsahan data diperoleh melalui pencarian data dengan cara continue sesuai fakta, teknik ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dua kesimpulan. Pertama, faktor penyebab terjadinya alih kode Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge* ada lima, yaitu penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan, dan untuk membangkitkan rasa humor, dan untuk sekadar beragensi. Kedua, fungsi alih kode Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge* ada lima, yaitu menjelaskan, menanyakan, menegur. Menegaskan, dan mengingatkan.

**Kata kunci:** Alih kode, Bahasa, dan Peristiwa Tutur

### LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting, dan bahasa mempunyai peran penting dalam perkembangan kehidupan manusia. Karena, bahasa merupakan alat dan sarana komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, maupun pikiran. Kontak bahasa adalah peristiwa yang saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan yang lainnya, baik terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Peristiwa kontak antar bahasa itu dapat menimbulkan perubahan bahasa Mackey (dalam Rahardi, 2005: 21).

Kontak Bahasa yang terjadi pada masyarakat bilingualisme, karena pada masyarakat ini menggunakan lebih dari satu bahasa. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang alih kode yaitu peralihan dari klausa suatu bahasa ke klausa bahasa lain dalam suatu peristiwa tutur. Hymes (dalam Chaer, 2010: 107) menyatakan alih kode itu bukan hanya terjadi antar bahasa, tetapi dapat juga terjadi antara ragam-ragam dan gaya-gaya yang terdapat dalam satu bahasa. Berbeda dengan Apple (dalam Chaer dan Agustina, 2010: 107) menjelaskan Alih kode seperti gejala peralihan pemakaian bahasa karena perubahan situasi. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa alih kode merupakan suatu peralihan bahasa dari dua bahasa atau lebih, atau bahkan gaya bahasa yang terjadi karena adanya perubahan situasi dalam suatu peristiwa tutur.

Alih kode merupakan salah satu kajian dalam bidang sociolinguistik. Sociolinguistik menjelaskan tata cara penggunaan bahasa dalam aspek sosial tertentu serta digunakan dalam interaksi dan komunikasi. Sociolinguistik memberi pedoman berkomunikasi dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasa atau gaya bahasa yang harus digunakan jika kita berbicara dengan orang tertentu. Menurut Myres dan Scotton (Piantari, dkk, 2011: 13) alih kode adalah peralihan penggunaan kode satu ke kode bahasa yang lainnya.

Menurut Chaer (2004: 17), ada tiga komponen yang harus ada dalam setiap proses komunikasi, yaitu (1) pihak yang berkomunikasi, yakni pengirim dan penerima informasi yang dikomunikasikan, yang lazim disebut partisipan; (2) informasi yang dikomunikasikan; dan (3) alat yang digunakan dalam komunikasi itu. Pihak yang terlibat dalam suatu proses komunikasi tentunya ada dua orang atau dua kelompok orang, yaitu pertama yang mengirim (sender) informasi, dan yang kedua yang menerima (receiver) informasi. .

*Scandal 2: Sex, Love, and Revenge* merupakan film drama romansa yang akan tayang di Vidio pada Kamis, 15 Desember 2022. Di musim sebelumnya, serial *Scandal* berkisah tentang gambaran kehidupan di lingkungan berkedok agensi model, sedangkan nyatanya adalah bisnis prostitusi online. Serial ini merupakan karya Razka Robby Ertanto ini dibintangi Cinta Laura, Ibnu Jamil, Rangga Nattra, dan Bizael Tanasale.

*Scandal 2: Sex, Love, and Revenge* juga masih akan mengangkat isu kontroversial, yakni tentang Luna (Cinta Laura), merupakan seorang penari yang menyimpan banyak dendam. Ia menyimpan dendam kepada seorang laki-laki yang dianggap merusak keluarga dan kehidupannya. Untuk bisa membalas dendam, Luna harus memasuki kehidupan gelap prostitusi.

Drama series ini mengambil latar tempat di Pulau Dewata, Bali dan akan menampilkan karakter-karakter menarik yang juga diperankan oleh artis terkenal lainnya. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji lebih dalam lagi mengenai alih kode yang terdapat dalam percakapan-percakapan pada drama series *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge*. Alasan utama peneliti menjadikan *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge* sebagai sumber data adalah karena tokoh-tokoh dalam *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge* menggunakan lebih dari satu bahasa sebagai alat komunikasi, sehingga banyak terdapat peralihan bahasa yang dilakukan oleh tokoh dalam series tersebut.

## **KAJIAN TEORITIS**

Sosiolinguistik merupakan gabungan dari kata sosiologi dan linguistik. Sosiologi yaitu kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga serta proses sosial yang ada di dalam masyarakat (Chaer, 2010: 3). Sosiolinguistik memandang sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi yang merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan pemakai bahasa yaitu bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam situasi konkret. Dengan demikian, bahasa tidak dilihat secara internal, tetapi dilihat sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat.

Bilingualisme atau kedwibahasaan yaitu penggunaan dua bahasa dalam berkomunikasi dan digunakan secara bergantian. Mackey dan Fisman (dalam Sumarsono, 2013: 84), memberikan pengertian tentang istilah bilingualisme atau dalam bahasa Indonesia kedwibahasaan, secara sosiolinguistik, bilingualisme diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian.

Peristiwa tutur yaitu terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu ( Chaer, 2010 : 47). Peristiwa tutur dapat terjadi jika memenuhi delapan komponen, seperti yang diungkapkan Dell Hymes (dalam Chaer, 2010: 48).

Kontak bahasa meliputi segala peristiwa persentuhan antara dua bahasa atau lebih yang berakibat adanya perubahan unsur bahasa oleh penutur dalam konteks situasinya. Prawiroatmodjo (Aslinda dan Leni Syafyaha, 2007: 25). Menurut Chaer (1994: 65), hal yang sangat menonjol yang dapat terjadi dari adanya kontak bahasa adalah terjadinya bilingualisme dan multilingualisme dengan berbagai macam kasusnya, seperti interferensi, integrasi, alih kode, dan campur kode. Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan bahasa, salah satunya adalah bahasa Indonesia yang dijadikan sebagai bahasa pemersatu.

Suwito (dalam Rahardi, 2010: 23–24), menyebutkan bahwa alih kode yaitu peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain. Jadi apabila seorang penutur mula-mula menggunakan kode A dan kemudian beralih menggunakan kode B, peralihan Bahasa seperti itu disebut sebagai alih kode. Secara umum alih kode disebabkan oleh berbagai hal diantaranya: (1) pembicara atau penutur, (2) pendengar atau lawan tutur, (3) perubahan situasi dengan hadirnya orang ketiga, (4) perubahan formal ke informal atau sebaliknya, dan (5) perubahan topik pembicaraan (Chaer, 2010: 108).

Alih kode adalah peristiwa kebahasaan yang diserahkan oleh faktor-faktor luar bahasa, terutama faktor-taktor yang sifatnya sosio-situasional. Suwito (1985: 72 – 74), membagi beberapa faktor penyebab terjadinya alih kode yaitu Penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan (Topik), untuk membangkitkan rasa humor, dan untuk sekadar beragensi.

Setiap penuturan suatu bahasa biasanya mempunyai fungsi tertentu. Demikian pula dengan adanya peristiwa alih kode yang dilakukan oleh seorang penutur terhadap lawan tuturnya. Fungsi alih kode ini berkaitan erat dengan alasan atau faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode. Adaun fungsi alih kode yaitu menjelaskan, menanyakan, menegur, menegaskan, dan mengingatkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2010: 11). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil data dari film yang berjudul *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge*, yang notabene beberapa ragam bahasa diantaranya bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Frisia Barat (Belanda).

Banyaknya ragam bahasa yang digunakan dalam film *Scandal 2: Sex, Love, and Revenge* ini, memungkinkan peneliti untuk meneliti film ini, karena peristiwa alih kode yang terjadi pun sangat memungkinkan untuk diteliti. Penelitian ini yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis (Djadjasudarma, 1993: 10). Penelitian dianggap kualitatif harus dipertimbangkan dari segi metodologi kualitatif itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, And Revenge*.**

Adanya peralihan kode tidak pernah lepas dari faktor penyebab yang melatarbelakanginya. Dalam penelitian ini ditemukan ada lima macam faktor yang menjadi penyebab terjadinya alih kode. Faktor-faktor tersebut meliputi mitra tutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan, dan untuk membangkitkan rasa humor.

#### **2. Fungsi Alih Kode dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, And Revenge*.**

Dalam penelitian ini ditemukan lima fungsi alih kode yang terjadi dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, And Revenge*. Fungsi tersebut meliputi (1) menjelaskan, (2) menanyakan, (3) menegur, (4) menegaskan, (5) mengingatkan.

### **B. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, And Revenge*.**

##### **1. Penutur**

##### **Data 1**

Terdapat peristiwa alih kode yang terjadi di dalam hotel. Peristiwa tutur antara resepsionis dan Prince. Topik pembicaraan yang melatarbelakangi peristiwa alih kode tersebut adalah pembicaraan mengenai rapat.

Resepsionis: *Mr. Prince, Mr. Prince. Your quick meeting?*

Prince: Nanti

Resepsionis: Baiklah

(S2LSR/ 1/ 00:30:28)

Pada data ke (1), pada awalnya penutur pertama menggunakan bahasa Inggris yang kemudian beralih menggunakan bahasa Indonesia.

Terjadinya alih kode ditandai dengan terjadinya peralihan bahasa yang dilakukan oleh Resepsionis. Penggunaan Bahasa pertama adalah menggunakan Bahasa Inggris saat berbicara kepada Prince, kemudian beralih ke Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk menghormati lawan tuturnya. Penggunaan Bahasa Indonesia ini ditunjukkan dengan adanya kata “Nanti”.

## 2. Lawan Tutur

### Data 9

Pada data ke (9) terdapat peristiwa yang terjadi di pinggir pantai saat Angga berlari dan tidak sengaja menabrak Luna. Angga meminta maaf kepada Luna dan memberikan kerang kepada Luna.

Angga: *Sorry sorry*

Luna: *It's oke*

Angga: *With this is for you*

Luna: Terima kasih

Angga: Ini kerang laut yang special

(S2LSR/ 1/12:21)

Pada data yang ke (9) pada mulanya penutur menggunakan Bahasa Inggris dan kemudian beralih menggunakan Bahasa Indonesia.

Terjadinya alih kode ditandai dengan adanya peralihan Bahasa yang digunakan oleh Luna, penggunaan Bahasa yang pertama ialah Bahasa Inggris kemudian beralih ke Bahasa Indonesia dengan tujuan menghormati mitra tutur. Penggunaan Bahasa Indonesia ini ditunjukkan dengan adanya kata “Terima kasih”.

### 3. Hadirnya pentur ketiga

#### Data 17

Pada data ke (17) Terdapat peristiwa alih kode yang terjadi salah satu table di imperial club. Peristiwa tutur terjadi antara Prince, Luna, dan Mr. Baskoro, dalam suasana yang santai. Topik pembicaraan yang melatarbelakangi peristiwa alih kode tersebut adalah Prince yang memperkenalkan Luna kepada Mr. Baskoro.

Luna: Permisi

Prince: *Hi darling, have a seat please! Well Me. Baskoro this is our ruby,* perhiasan yang paling bersinar yang pernah kita miliki.

Mr. Baskoro: Anda tidak pernah mengecewakan saya Prince.

Prince: *Of course, sir. This is it* Luna, Mr. Baskoro ini adalah tamu VVIP jadi tolong perlakukan dia dengan sangat-sangat special, kalau sampai dia menghilang atau besoknya mabuk berat kamu pasti tidak akan suka dengan kosekuensinya. *Undersantand?*

Luna: *Yes.*

(S2LSR/ 4/13:44)

Pada data ke (17) pada awalnya penutur menggunakan Bahasa Indonesia pada saat berbicara kepada penutur kedua, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Inggris. Penutur beralih kode menggunakan Bahasa Inggris bertujuan untuk menghormati lawan tutur.

Terjadinya alih kode ditandai dengan munculnya peralihan Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Luna. Penggunaan Bahasa pertama adalah Bahasa Indonesia, kemusian beralih menggunakan Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris ditandai dengan adanya kaya”Yes”

#### 4. Pokok Pembicaraan

##### Data 19

Pada data ke (19) terdapat peristiwa alih kode yang terjadi di sekitar kolam renang renang. Peristiwa tutur yang terjadi antara Angga dan Oliver, dalam suasana yang santai. Topik pembicaraan yang melatarbelakangi peristiwa alih kode tersebut adalah pembicaraan tentang bisnis.

Oliver: Bisnis kita Imperial Grub

Angga: Iya

Oliver: *We make a lot of money. Nice weather.*

Angga: *Yes*

(S2LSR/ 1/27:33)

Pada data ke (19) pada awalnya penutur pertama menggunakan Bahasa Indonesia Ketika berbicara kepada penutur kedua, yang kemudian beralih menggunakan Bahasa Inggris Ketika bertutur dengan Oliver. Penutur beralih kode menggunakan Bahasa Inggris karena penutur bermaksud untuk menghormati lawan tuturnya. Angga menggunakan Bahasa Indonesia saat bertutur dengan Oliver, kemudian beralih menggunakan Bahasa Inggris saat menjawab perkataan Oliver.

Terjadinya alih kode ditandai dengan munculnya peralihan Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Angga. Penggunaan Bahasa pertama ialah bahasa Indonesia, kemudian beralih ke dalam Bahasa Inggris karena penutur pertama bermaksud untuk menghormati lawan tuturnya, yaitu menjawab perkataan Oliver. Penggunaan Bahasa Inggris ini ditandai dengan adanya kata “*Yes*”.

#### 5. Untuk Membangkitkan Rasa Humor

##### Data 23

Pada data ke (23) terdapat peristiwa alih kode yang terjadi disalah satu hotel untuk mendatangi acara Imperial Grub. Peristiwa tutur terjadi antara Kenny dan Luna dalam suasana yang santai. Topik pembicaraan yang melatarbelakangi peristiwa alih kode tersebut adalah cantik.



Kenny: Oh wow apa yang terjadi, kamu sangat mengagumkan! Heii bisa cantik juga *lo ya*

Luna: Sialan kamu

Kenny: Jadi, ayo pergi

(S2LSR/ 1/17:55)

Pada data yang ke (23) pada awalnya penutur pertama menggunakan Bahasa informal dan kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Indonesia formal. Penutur menggunakan Bahasa Indonesia informal karena ingin membangkitkan selera humor penutur kedua. Kenny menggunakan Bahasa Indonesia informal saat membangkitkan selera humor, Kenny menggoda Luna yang datang menghampirinya.

Terjadinya alih kode ditandai dengan munculnya peralihan Bahasa Indonesia informal ke Bahasa Indonesia formal yang dilakukan oleh Kenny. Penggunaan Bahasa yang pertama ialah Bahasa Indonesia informal, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Indonesia formal karena maksud dari penutur pertama ingin merubah situasi dengan membangkitkan rasa humor kepada lawan tutur yaitu Luna. Penggunaan Bahasa Indonesia yang formal dilengkapi dengan struktur kalimat yang baku dan lengkap sedangkan Bahasa Indonesia yang informal ditandai dengan kalimat "*Oh wow apa yang terjadi, kamu sangat mengagumkan! Heii bisa cantik juga lo ya*"

## **6. untuk sekedar beragensi**

### **Data 22**

Pada data ke (22) terdapat alih kode yang terjadi pada saat Angga menghampiri Luna di Ruang tamu, dalam suasana yang santai. Topik yang melatarbelakangi pembicaraan adalah tentang laptop Angga.

Angga : Hai, kamu kok di sini?

Luna : Tadi aku kebangun terus cari sepatu aku ternyata di sini.

Angga : Loh Kok laptop aku ada di sini?

Luna : Kamu lupa ya tadi malam kamu itu mabuk banget,kayaknya sih laptop kamu di sini dari tadi.

- Angga : Oh iya
- Luna : Kalau kamu tidak keberatan, aku pukang dulu lagian juga udah mau pagi. Jadi, aku harus pergi.
- Angga : Iya
- Luna : *I had fun last night.*
- Angga : Yakin mau pulang?
- Luna : Okay, *see u later.*

(S2LSR/ E4/ 12: 23)

Pada data ke (22) pada awalnya penutur kedua menggunakan Bahasa Indonesia, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Inggris. Penutur beralih kode menggunakan Bahasa Inggris karena penutur bermaksud untuk beragensi kepada lawan tutur. Luna menggunakan Bahasa Indonesia pada saat menjawab pertanyaan dari Angga, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Inggris pada saat memberitahu Yuda bahwa ia mabuk.

Terjadinya alih kode ditandai dengan munculnya peralihan Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Luna. Penggunaan Bahasa pertama adalah Bahasa Indonesia, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris ditandai dengan adanya kata *I had fun last night.*

## 2. Fungsi Alih Kode dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, And Revenge.*

### 1. Menjelaskan

#### Data 26

Pada data ke (26) terdapat peristiwa alih kode yang terjadi di *Royal Club*. Peristiwa tutur terjadi antara Prince dan Diah, dalam suasana yang tegang. Topik pembicaraan yang melatarbelakangi peristiwa tersebut ialah menjamin kehidupan Diah.

Prince: *listen to me. Prince always takes care of everyone, including you, your happiness, your needs, but Prince cannot guarantee that it you can't.*

Duah: Aku mau, aku mau

Prince: Iya, mau apa? Prince gak dengar

Diah: Aku mau melakukannya

Prince: Jangan menangis sayang, sekarang kamu tau apa yang harus kamu lakukan? Prince tidak pernah memaksa apapun yang tidak gadis- gadis prince lakukan.

(S2LSR/ 1/06:55)

Pada data ke (26) pada awalnya penutur pertama menggunakan Bahasa Inggris kemudian beralih ke dalam Bahasa Indonesia Ketika berbicara kepada penutur kedua, yang kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Indonesia Ketika berbicara kepada lawan tuturnya. Penutur beralih menggunakan Bahasa Indonesia karena penutur bermaksud untuk menghormati lawan tutur. Prince menggunakan Bahasa Inggris saat berbicara kepada gadisnya, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Indonesia saat bertanya kepada gadisnya.

Terjadinya alih kode ditandai dengan munculnya peralihan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Prince. Penggunaan Bahasa pertama ialah Bahasa Inggris, kemudian beralih menggunakan Bahasa Indonesia karena penutur bermaksud untuk menghormati lawan tuturnya, yaitu saat bertanya kepada gadinya. Penggunaan Bahasa Indonesia ini ditandai dengan adanya kata “Iya mau apa?”

## **2. Menanyakan**

### **Data 28**

Pada data yang ke (29) Angga menghamoiri Naomi yang sedang berjemur di pinggir kolam renang. Lalu angga menyapa Naomi lalu mereka dua pun saling bertanya kabar serta mengungkapkan kerinduan mereka berdua.

Angga: *Hai beautiful.*

Naomi: Angga, *hi darling. I miss you*

Angga: *I miss you too*

Naomi: *How have you been?*

Angga: Kerja

Naomi: Dan?

Angga: Kerja lagi

(S2LSR/ 1/16:33)

Pada data yang (29) pada awalnya penutur menggunakan Bahasa Inggris ketika berbicara dengan penutur kedua, yang kemudian beralih kode ke dalam bahasa Indonesia dengan lawan tuturnya. Penutur beralih menggunakan Bahasa Indonesia karena penutur bermaksud ingin menghormati lawan tuturnya. Angga menggunakan Bahasa Inggris saat bertutur dengan Naomi, kemudian beralih ke Bahasa Indonesia saat Naomi menanyakan apa yang ia lakukan.

Terjadinya alih kode ditandai dengan munculnya peralihan Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Angga. Penggunaan Bahasa pertama ialah Bahasa Inggris saat bertutur dengan Naomi karena penutur pertama bermaksud ingin menghormati lawan tuturnya. Penggunaan Bahasa Indonesia ini ditandai dengan kata “kerja”.

### 3. Menegur

#### Data 39

Pada data (39) terdapat peristiwa alih kode di meja makan, peristiwa tutur terjadi antara Oliver dan Istri, dalam suasana yang menegangkan. Topik pembicaraan yang melatarbelakangi alih kode tersebut pembicaraan tentang Oliver yang menegur sang Istri saat di meja makan.

Oliver: *What wrong with you?*

Istri: Biar aku bantu

Oliver: Masa satu haripun kamu tidak bisa menjadi istri yang baik kamu memang jago merusak suasana hati saya pagi-pagi seperti ini.

Istri: Sini

Oliver: Gak usah, aku sudah tidak mau makan, selera makan saya sudah hilang.

Lain kali jangan begitu lagi.

(S2LSR/ 1/14:21)

Pada data (39), pada awalnya penutur pertama menggunakan Bahasa Inggris yang kemudian beralih ke Bahasa Indonesia. Penutur beralih kode ke Bahasa Indonesia Ketika bertutur dengan lawan tuturnya, penutur beralih kode ke Bahasa Indonesia karena penutur bermaksud ingin menghormati lawan tuturnya. Oliver menggunakan Bahasa Inggris saat bertutur dengan istrinya, kemudian beralih kode ke Bahasa Indonesia saat menegur istrinya.

Terjadinya alih kode ditandai dengan munculnya peralihan Bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Oliver. Penggunaan Bahasa pertama ialah bahasa Inggris, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Indonesia karena penutur bermaksud untuk menghormati lawan tuturnya, yaitu dengan menegur istrinya. Penggunaan Bahasa Indonesia ditandai dengan kata “Masa satu hari pun kamu tidak bisa menjadi istri yang baik kamu memang jago merusak suasana hati saya pagi-pagi seperti ini”.

#### **Data 41**

Pada data ke (41) terdapat peristiwa alih kode di Gazebo hotel. Peristiwa tutur terjadi antara Mr. Oliver dan Prince, dalam suasana yang menegangkan. Topik pembicaraan yang melatarbelakangi peristiwa alih kode tersebut adalah tentang Luna.

Oliver: Mr. Prince

Prince: Mr. Oliver, *what a surprise.*

Oliver: Anak baru Luna, bisa kamu pastikan dia tidak menimbulkan masalah lagi bagi kita, soalnya dia sudah merugikan aku banyak. *Can't you take care that*, bisa?

Prince: *Don't worry Mr. Oliver, I will take care of it.*

(S2LSR/ 4/20:21)

Pada data ke (41) pada awalnya penutur pertama menggunakan Bahasa Inggris ketika berbicara kepada penutur kedua, kemudian beralih menggunakan Bahasa Indonesia. Penutur beralih kode menggunakan Bahasa Indonesia bertujuan untuk menghormati lawan tutur.

Terjadinya alih kode ditandai dengan munculnya peralihan Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Oliver. Penggunaan Bahasa yang pertama adalah Bahasa Inggris, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia ditandai dengan adanya kata “Anak baru Luna, bisa kamu pastikan dia tidak menimbulkan masalah lagi bagi kita, soalnya dia sudah merugikan aku banyak”.

## 5. Mengingat

### Data 44

Pada data ke (44) terdapat peristiwa alih kode yang terjadi di dalam kamar rias. Peristiwa tutur terjadi antara Anisa dan Luna, dalam suasana yang santai untuk mengingatkan Luna dan rekan kerjanya.

Anisa: Dengar, dengan semua yang sudah terjadi dengan Diah, Netra sekarang kita benar-benar harus saling jaga dan jangan kamu ada ungkitin apa-apa, apalagi yang bisa ngebahayain kamu.

Luna: Iya, aku ngerti. *I got a job from Prince* setelah ini dia mau bawa gue ke suatu tempat.

Anisa: *Hi i'll give you some tips*, pokoknya kamu cuman harus pikirin barang-barang brandet, make up, traveling, untuk bisa menghilangkan rasa build itu, *okay?* Intinya kamu cuman harus ingat kenapa kamu ada di sana, semua akan lebih gampang.

Luna: *Okay.*

(S2LSR/ 5/22:21)

Pada data ke (44) pada awalnya penutur menggunakan Bahasa Indonesia Ketika berbicara kepada penutur kedua, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Inggris. Penutur beralih kode menggunakan Bahasa Inggris karena ingin menghormati lawan tuturnya. Anisa menggunakan Bahasa Indonesia pada saat bertutur dengan Luna, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Inggris.

Terjadinya alih kode ini ditandai dengan munculnya peralihan Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Anisa. Penggunaan Bahasa pertama ialah Bahasa Indonesia, kemudian beralih kode menggunakan Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris ini ditandai dengan adanya kata “*Hi i’ll give you some tips*”.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang alih kode dalam peristiwa tutur Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revange*, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Faktor penyebab terjadinya alih kode dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revange* ada lima, yaitu penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, pokok pembicaraan, dan untuk membangkitkan selera humor.
2. Fungsi alih kode dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revange* , yaitu menjelaskan, menanyakan, menegur, menegaskan, mengingatkan.

Ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan dalam penelitian ini berkaitan dengan peristiwa tutur yang terjadi Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revange*.

Yang pertama hasil penelitian mengenai alih kode dalam Drama Series *Scandal 2: Sex, Love, and Revange* ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang alih kode dalam sebuah film pada umumnya.

Yang kedua penelitian tentang alih kode tidak hanya terbatas faktor penyebab terjadinya alih kode, dan fungsi alih kode saja. Terdapat penelitian yang lain, antara lain bentuk alih kode, tataran alih kode, wujud alih kode, jenis alih kode dan lain sebagainya. Penelitian tentang alih kode dengan jenis berbeda dari penelitian ini dengan sumber film yang lain dapat dilakukan.

Yang ketiga alih kode dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari pada berbagai proses komunikasi diberbagai tempat dan kalangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian tentang alih kode dapat dilakukan pada proses komunikasi yang lain. Yang keempat bagi pembaca dan penikmat dunia perfilman, penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan mengenai jenis alih kode, faktor penyebab terjadinya alih kode, dan fungsi alih kode terutama pada dunia perfilman.

## DAFTAR REFERENSI

- Andika, D. W., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., & Nurachmana, A. (2023). *Analisis Nilai Perjuangan Tokoh Utama Pada Film Battle Of Surabaya Disutradarai Oleh Aryanto Yuniawan*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 112-121.
- Apifah, D. N., Nurachmana, A., Asi, Y. E., Ummi, R., & Saptaniarsih, W. (2022, May). *Analisis Nilai Religius Tokoh Utama Film Animasi Upin Dan Ipin Geng Pengembaraan Bermula*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 90-109).
- Aslinda dan Leni Syafyaha. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Reflika Aditama.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineke Cipta
- Deasy Rahmadhani, tahun 2016, dengan judul “Alih Kode dalam Film Just Follow Law disutradarai oleh Jack Neo.
- Kridalaksana, Harimurti. 1980. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Moeloeng, L. J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., Veniaty, S., Anwarsani, A., & Purnomo, R. H. (2022). *Pertunjukan “Bah” Oleh Teater Tunas PBSI Universitas Palangka Raya Sebagai Salah Satu Industri Kreatif Kampus*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(3), 137-148.
- Misnawati, M., & Rahmawati, E. (2021). *Emosi dalam Naskah Drama Sampek dan Engtay Karya Norbertus Riantiaro*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3360-3379.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Apritha, A., Anwarsani, A., & Rahmawati, S. (2022, May). *Kajian Semiotik Pertunjukan Dalam Performa Drama “Balada Sakit Jiwa”*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 79-93).
- Olimpia, S., Nurachmana, A., Perdana, I., Asi, Y. E., & Ramadhan, I. Y. (2023, April). *Analisis Semiotik Dalam Film Kkn Desa Penari Karya Awi Suryadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 186-193).
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 1978. “Kode dan Alih Kode”. *Widyaparwa* no 15 hlm. 11 —15. 1978. *Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Rahardi, R. Kunjana. 2015. *Kajian Sociolinguistik : Ihwal Kode dan Alih Kode*.



Bogor: Ghalia Indonesia.

Rokhman, Fathur. 2000. *Sosiolinguistik : Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Ronanti, R., Diman, P., Perdana, I., Poerwadi, P., & Misnawati, M. (2023). *Representasi Nilai Moral Dalam Film My Nerd Girl Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Drama di SMA*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 169-183.

Tanjung, Y., Ginting, D. A., Barus, E. S., & Lubis, F. (2023). *ANALISIS DEIKSIS PADA FILM "LOSMEN BU BROTO"*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 173-182.

Suwandi, Sarwiji. 2008. *Serba Linguistik (Mengupas Pelbagai Praktik Bahasa)*. Surakarta: UNS Press. Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema Edisi Kedua*. Surakarta: Henary Offset.

Sholeh M.U, Aghusy. 2004. *Alih Kode dalam Acara Mbangun Desa Interaktif di RRI Programa I Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema Edisi Kedua*. Surakarta: Henary Offset.

Tobing, Roswita Lumban. 2007. "Tingkat Tutur Dalam Budaya „Jawa“ dan „Batak“: Analisis Sosio-Pragmatik". *Diksi Vol.14. No. 2* hlm. 102-110.

Tri Samsiyati, 2014 "Alih Kode Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih".

Wulandari, S. P., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., & Nurachmana, A. (2023). *Nilai Edukatif Dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 220-229.